

## Penduduk Miskin di Kalsel Bertambah Pascakenaikan Harga BBM



Sumber gambar:

<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/16/penduduk-miskin-di-kalsel-bertambah-pascakenaikan-harga-bbm>

Penduduk miskin di Kalimantan Selatan bertambah pascakenaikan harga bahan bakar minyak atau BBM pada awal September 2022. Keberadaan dana APBN dan APBD 2023 diharapkan dapat mempercepat penurunan kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalsel merilis jumlah penduduk miskin di Kalsel pada periode September 2022 bertambah 6.250 orang dari jumlah penduduk miskin pada periode Maret 2022. Jika dibandingkan dengan penduduk miskin periode September 2021, terjadi penambahan sebanyak 6.190 orang. Pada September 2022, total penduduk miskin 201.950 orang atau 4,61 persen dari jumlah penduduk Kalsel.

Statistisi Ahli Madya BPS Kalsel Nurul Sabah menyampaikan, persentase penduduk miskin di Kalsel pada September 2022 naik 0,12 persen dari periode Maret 2022, serta naik 0,05 persen dari periode September 2021. Dalam kurun tujuh tahun terakhir (2016-2022), kenaikan angka kemiskinan kali ini adalah yang keempat setelah periode Maret 2017, September 2018, dan September 2020.

”Tingkat kemiskinan pada September 2022 sangat dipengaruhi, antara lain kebijakan pemerintah menyesuaikan harga BBM terhitung mulai 3 September 2022. Kenaikan harga BBM lantas memicu tingginya inflasi pada September 2022 sebesar 7,35 persen,” katanya saat menyampaikan berita resmi statistik secara daring.

Dalam keterangan persnya, Nurul memaparkan sejumlah peristiwa yang terjadi medio Maret-September 2022, yang menjadi pendorong terjadinya peningkatan

persentase penduduk miskin. Salah satunya adalah kebijakan pemerintah mencabut subsidi BBM.

“Pada awal September 2022, pemerintah memutuskan untuk mengalihkan subsidi BBM, yang berdampak pada kenaikan harga bahan bakar, terutama Pertalite hingga di atas 20 persen. Kenaikan harga ini, tentunya sangat berpengaruh pada pengeluaran masyarakat untuk transportasi. Selain itu, kenaikan ini juga berpengaruh pada transportasi barang dan jasa,” paparnya.

Kenaikan harga ini tentunya berdampak pula pada naiknya garis kemiskinan di Kalsel. Yakni dari semula Rp553.073/kapita/bulan pada Maret 2022, naik 5,09 persen menjadi Rp581.229/kapita/bulan pada September 2022.

“Komposisi garis kemiskinan terbesar adalah pada makanan sebesar Rp415.976 (71,57 persen) dan garis kemiskinan non makanan sebesar Rp165.253 (28,43 persen)”, tambah Nurul.

Sehingga jika dirata – ratakan, maka pada September 2022, rumah tangga miskin di Kalimantan Selatan dengan 4,93 orang anggota rumah tangga, garis kemiskinannya adalah Rp2.865.459/rumah tangga/bulan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kalsel Ariadi Noor mengatakan sudah menetapkan target-target pembangunan dalam rancangan kerangka ekonomi makro daerah 2023. Salah satu indikatornya penurunan tingkat kemiskinan di Kalsel. Berbagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) telah menyiapkan program dan alokasi (APBD) untuk mengentaskan rakyat dari kemiskinan.

”Target kami pada 2023, tingkat kemiskinan Kalsel berada pada rentang 4,60 sampai 4,40 persen. Namun, tetap kami upayakan untuk ditekan lebih rendah lagi dari itu dengan kolaborasi berbagai pihak,” kata Ariadi dalam gelar wicara (talk show) kolaboratif di Banjarmasin, Selasa (10/1/2023).

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kalsel Sulaimansyah mengatakan, alokasi APBN untuk Kalsel pada 2023 sebesar Rp 31,38 triliun. Alokasi tersebut naik 9,28 persen dibandingkan alokasi APBN 2022.

”APBN 2023 siap mendukung berbagai target pembangunan dengan fokus pada modal manusia (human capital), modal fisik (physical capital), dan antisipasi ketidakpastian,” katanya.

Menurut Sulaimansyah, kebijakan subsidi pada APBN 2023 terus didorong agar lebih tepat sasaran dan berkeadilan. Namun, kebijakan itu tetap diselaraskan dengan pemulihan ekonomi dan daya beli masyarakat serta dilakukan pada waktu yang tepat.

”Kebijakan subsidi terus didukung dengan akselerasi reformasi menuju sistem perlindungan sosial sepanjang hayat dan adaptif untuk mempercepat penurunan

kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan pembangunan sumber daya manusia jangka panjang,” ujarnya.

**Sumber berita:**

1. <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/16/penduduk-miskin-di-kalsel-bertambah-pascakenaikan-harga-bbm>, 16 Januari 2023.
2. <https://kalselprov.go.id/berita/eyJpdiI6ImVDclF0R1BlejAraHpZRTFxWXFMZVE9PSIsInZhbHVIIjoiZVBGQTM0WENRcFphT05tVTUyeVoydz09IiwibWFjIjoiYmNjMThjNTdlMWFmNWY0NzBhNzZjMDA0ZDc0MmRhZGQyZTBIZGE0NGQzNzdmYWVmYWE4ZTVmNDhlNWUwZjhhYyJ9>, 17 Januari 2023.

**Catatan:**

Struktur APBD

